

**LAPORAN AKHIR
PENELITIAN DOSEN ISI YOGYAKARTA
SKEMA PENELITIAN DOSEN PEMULA**



Judul Penelitian

**TELAAH ATAS KAJIAN PENONTON SENI PERTUNJUKAN INDONESIA
(REFLEKSI DARI 7 JURNAL SENI PERTUNJUKAN DI INDONESIA)**

Peneliti :

- 1. Kurnia Rahmad Dhani, M.A. (Ketua)**
NIP. 198807272019031012
- 2. Puti Ilalang Sunyi (Anggota)**
NIM. 1911046014

Dibiayai oleh DIPA ISI Yogyakarta tahun 2020

Nomor: DIPA-023.17.2.667539/2020 tanggal 27 Desember 2019

Berdasarkan SK Rektor Nomor: 381/IT4/HK/2020 tanggal 9 Oktober 2020

Sesuai Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian

Nomor: 3991/IT4/PG/2020 tanggal 12 Oktober 2020

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN
November 2020**

**HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR
PENELITIAN DOSEN INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
SKEMA PENELITIAN DOSEN PEMULA**

Judul Kegiatan : **Telaah Atas Kajian Penonton Seni Pertunjukan Indonesia (Refleksi Dari 7 Jurnal Seni Pertunjukan Di Indonesia)**

Ketua Peneliti

Nama Lengkap : Kurnia Rahmad Dhani, S.I.P., M.A.
Perguruan Tinggi : Institut Seni Indonesia Yogyakarta
NIP/NIK : 198807272019031012
NIDN :
Jab. Fungsional : Staff Pengajar
Jurusan : Teater
Fakultas : FSP
Nomor HP : 081362081363
Alamat Email : kurniadhani@gmail.com
Biaya Penelitian : DIPA ISI Yogyakarta : Rp. 7.000.000
Tahun Pelaksanaan : 2020

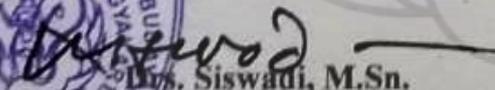
Anggota Mahasiswa (1)

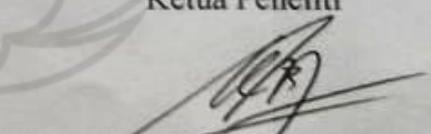
Nama Lengkap : Puti Ilalang Sunyi
NIM : 1911046014
Jurusan : SENI TEATER
Fakultas : SENI PERTUNJUKKAN

Mengetahui
Dekan FSP

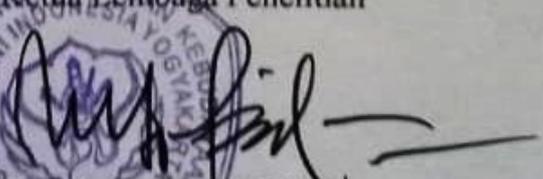
Yogyakarta, 27 November 2020
Ketua Peneliti




Dr. Siswadi, M.Sn.
NIP/NIK 195911061988031001


Kurnia Rahmad Dhani, S.I.P., M.A.
NIP/NIK 198807272019031012

Menyetujui
Ketua Lembaga Penelitian


Dr. Nur Sahid, M.Hum.
NIP. 196202081989031001

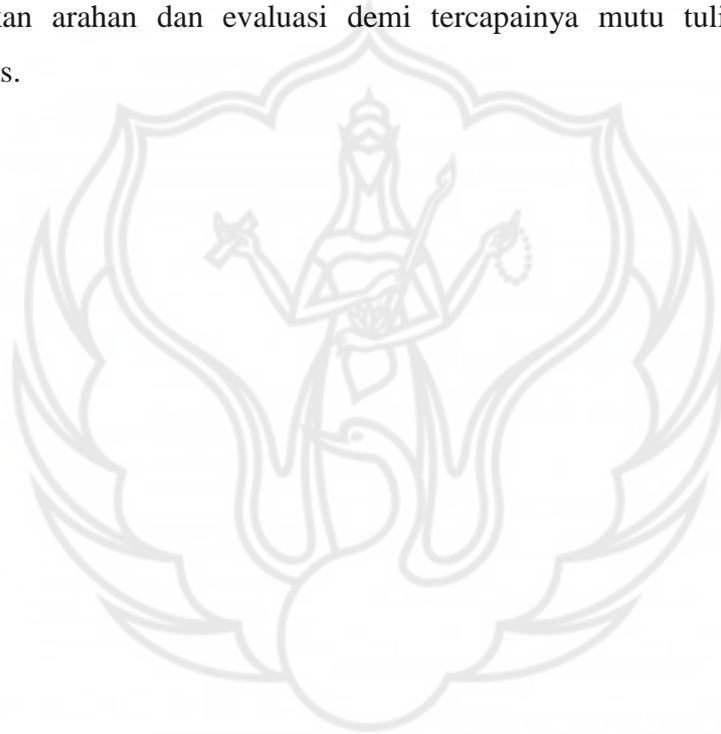
RINGKASAN

Penonton adalah faktor determinan suatu peristiwa yang kita sebut dengan seni pertunjukan. Bahkan penonton didapuk menjadi ‘pencipta keempat’ pada tiap penciptaan karya seni pertunjukan. Namun demikian, kajian dan publikasi penelitian yang berfokus pada penonton seni pertunjukan jarang sekali ditemukan. Penelitian ini secara bertahap hendak membedah dan menguraikan, bagaimana usaha para pengkaji seni pertunjukan dalam menelaah penonton. Pertama-tama penelitian ini akan menganalisis data frekuensi penelitian yang berfokus pada penonton melalui analisis kuantitatif deskriptif dengan metode pustaka pada tujuh lembaga penerbitan jurnal kajian seni pertunjukan di tujuh institut seni Indonesia, yang terpublikasi dan bebas akses selama kurun waktu sepuluh tahun terakhir. Penelitian ini menunjukkan bahwa hanya terdapat tiga penelitian dari total 1034 judul dari data yang ditelaah. Faktor-faktor yang mempengaruhi minimnya jumlah penelitian penonton seni pertunjukan antara lain: a) ambiguitas konsep ‘penonton’; b) kurangnya wacana penelitian penonton dalam kurikulum pendidikan institut seni; dan c) faktor dukungan sponsor dan pemerintah. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi pada ekosistem kajian seni pertunjukan di Indonesia pada khususnya dan pengembangan seni dan kebudayaan pada umumnya.

Kata kunci: penonton; seni pertunjukan; penelitian-seni

PRAKATA

Puji dan syukur kami haturkan pada Tuhan YME sehingga atas izinNya maka laporan kemajuan penelitian ini dapat diselesaikan sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan. Laporan kemajuan penelitian ini dibuat untuk memantau dan mengevaluasi sejauh mana perkembangan maupun kendala yang dihadapi dalam langkah penyelesaian penelitian. Adapun laporan kemajuan ini juga diharapkan dapat menjadi bahan bagi para penguji dan pendamping dari LPPM untuk memberikan arahan dan evaluasi demi tercapainya mutu tulisan yang lebih berkualitas.



DAFTAR ISI

RINGKASAN	ii
PRAKATA	iii
DAFTAR TABEL	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	3
A. Penelitian Terdahulu	3
B. Landasan Teori	4
BAB IV METODE PENELITIAN	7
BAB V HASIL PENELITIAN	12
A. TEMUAN PENELITIAN	12
B. DISKUSI	12
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	21
A. KESIMPULAN	21
B. KETERBATASAN PENELITIAN DAN SARAN PENELITIAN SELANJUTNYA	21
DAFTAR PUSTAKA	23
Lampiran Draft Publikasi Jurnal Ilmiah	25
Lampiran SPTB	35
Lampiran Rekapitulasi Penggunaan Anggaran	36
Lampiran Luaran Hasil Penelitian	39
Lampiran Luaran Tambahan Proceeding	40

DAFTAR GAMBAR / BAGAN

Gambar 1 Alur rencana penelitian	10
Gambar 2 Bagan fishbone pemetaan persoalan penelitian	11



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jurnal sumber data penelitian.....	9
--	---



BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Mochtar Lubis menyampaikan bahwasannya untuk dapat mengembangkan seni pertunjukan pada umumnya dan penonton seni pertunjukan pada khususnya, tentunya kita harus melakukan kajian-kajian khalayak untuk dapat menentukan siapa sebenarnya penonton potensial seni ini (Ramadhan, 1995, p.85). Simatupang lebih lanjut menjelaskan bahwa penonton merupakan suatu keniscayaan dalam suatu seni pertunjukan. Penonton kerap dianggap menjadi tolok ukur dan tujuan diciptakannya suatu pertunjukan, karena selain adanya pertukaran gagasan atau pesan, suatu pertunjukan merupakan peristiwa pertukaran energi antara sang penyaji dengan para penontonya. Namun demikian, sayangnya sangat sedikit studi atau kajian atas penonton dilakukan (Simatupang, 2013, p. 63). Rahman Indra menjelaskan pentingnya penyelenggara seni pertunjukan untuk mampu memetakan siapa penontonya. Apresiasi masyarakat pada seni pertunjukan dengan demikian selanjutnya secara strategis dapat dibangun secara perlahan (Indra, 2016).

Butet Kertarejasa juga menyampaikan tentang pentingnya pengetahuan manajemen penonton seni pertunjukan, yang tujuannya tentu saja untuk dapat memperlakukan penonton dengan baik. Ia menekankan bahwa bilamana penonton seni itu bahagia, pastilah seniman penciptanya juga ikut bahagia. Butet menjelaskan pula agar manajemen seni pertunjukan jangan sampai salah dalam memperlakukan penonton, bagaimana pentingnya manajemen memiliki basis data tentang tiap penonton, dan bagaimana strategi dalam manajemen penonton seni (lihat Khoiri, 2018). Abdinagoro dalam tulisan “Memelihara Penonton Teater” menyampaikan pandangannya atas penonton teater dari sudut pandang manajemen dan pemasaran, bagaimana upaya untuk mencocokkan antara motivasi penonton dengan “produk teater” adalah kunci mengembangkan penonton teater, dan selanjutnya bahwa perkembangan teater, dan organisasi teater harus dapat

menyesuaikan pada perubahan karakteristik penonton masa depan, yaitu para penonton milenial (Abdinagoro, 2019).

Beberapa tulisan dan paparan para ahli maupun pemerhati seni pertunjukan tersebut sungguh dapat menjelaskan bahwa penonton merupakan pihak yang sangat penting dan strategis dalam keseluruhan peta kajian seni pertunjukan. Posisi penting penonton dalam seni pertunjukan dengan demikian idealnya tercermin pula pada tema-tema kajian dan publikasi ilmiah pada jurnal-jurnal seni pertunjukan di Indonesia. Mari kita membuka penelitian-penelitian yang diterbitkan dalam jurnal-jurnal seni pertunjukan di Indonesia. Era keterbukaan informasi seperti masa ini memungkinkan kita untuk dapat segera membuka publikasi-publikasi ilmiah secara bebas akses di semua jurnal seni pertunjukan dari semua institusi pendidikan seni di seluruh Indonesia. Setelah membuka arsip beberapa lembaga penerbitan jurnal seni pertunjukan, akan didapat suatu kesimpulan sementara: bahwa kajian penonton merupakan tema yang sangat kurang diminati pada kajian seni pertunjukan.

Begitu banyak pertanyaan yang muncul ketika kita membahas tentang pentingnya studi atas penonton seni pertunjukan untuk dilakukan. Namun sebelum kita beranjak pada pertanyaan-pertanyaan yang lebih kompleks, eloknya kita mengawalinya melalui suatu bedah data secara lebih sistematis. Penelitian ini secara spesifik hendak menjawab pertanyaan tentang: berapa frekuensi studi tentang penonton seni pertunjukan yang telah dilakukan di Indonesia dalam kurun tempo sepuluh tahun terakhir? Kajian akan dilanjutkan dengan telaah faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minimnya penelitian penonton serta ajakan untuk diskusi atas solusi yang dapat ditempuh. Tulisan ini diharapkan dapat menjadi awalan dalam pembahasan kajian penonton seni pertunjukan di Indonesia.